

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Suatu keberhasilan dalam sebuah pembelajaran adalah prestasi belajar, yang diraih oleh setiap peserta didik. Sebab jika peserta didik mempunyai prestasi belajar yang unggul, tidak dimungkinkan pemahaman yang dimiliki akan meulas. Banyak aspek yang dapat berdampak pada prestasi belajar, salah satunya ialah motivasi. Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki<sup>1</sup>. Dengan adanya motivasi pada peserta didik, akan menumbuhkan semangat belajar serta konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Soekamto mengemukakan motivasi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar. Secara konseptual. Imron mengatakan bahwa motivasi berkaitan erat dengan prestasi atau perolehan belajar. Banyak riset yang membuktikan bahwa tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi, maka mereka akan memperoleh prestasi dalam belajarnya. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi rendah, maka hasil belajarnya tidaklah sesuai dengan apa yang diharapkan<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Widayat Prihartana, "Teori-Teori Motivasi," *Jurnal Adibiya*, No. 83 Tahun 2015, 1 (t.t.): 11.

<sup>2</sup> Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 2 (18 September 2017): 87–97.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi pada peserta didik ialah menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana atau perantara berupa alat yang mampu menyampaikan informasi berupa materi-materi pembelajaran dari komunikator (pendidik) kepada komunikan (peserta didik) dengan tujuan memudahkan proses komunikasi pembelajaran. Di dalam pembelajaran terdapat sebuah proses belajar atau interaksi atau disebut juga proses komunikasi yang dibangun antara pendidik dengan peserta didik. Di dalam proses komunikasi inilah, peranan media pembelajaran dapat difungsikan<sup>3</sup>.

Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang konkrit dan langsung kepada peserta didik. Dengan demikian, peserta didik akan merasakan dan melihat secara langsung keterkaitan antara teori dan praktik atau pemahaman penerapan ilmu di lapangan. Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, dengan menggunakan daya imajinasinya, kemampuan dan sikapnya dikembangkan lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya inovatif<sup>4</sup>.

Dalam pembelajaran banyak sekali jenis media yang dapat digunakan, dimana diantara media yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah media audio visual. Media ini dinilai lebih menarik dibandingkan media konvensional karena mampu menggabungkan unsur suara dan gambar secara simultan, sehingga dapat memperkuat pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Hasan, media audio-visual merupakan sarana yang mampu

---

<sup>3</sup> Setria Utama Rizal dkk, *Media Pembelajaran* (Kota Bekasi: CV Nuraini, 2016).

<sup>4</sup> Muhammad Hasan dkk., *Media Pembelajaran* (Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021).

menyampaikan pesan secara efektif melalui kombinasi visual dan audio yang memotivasi peserta didik, memberikan gambaran konkret, serta mendorong mereka untuk merespons. Media ini juga biasanya dilengkapi dengan narasi yang mendukung penyampaian materi secara lebih rinci dan sistematis.<sup>5</sup>

Selanjutnya, pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual mampu menyampaikan pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan jika hanya menggunakan media audio atau visual secara terpisah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media audio-visual dalam menyajikan informasi secara bersamaan melalui elemen suara dan gambar, yang dapat memperkuat daya serap informasi peserta didik. Ivor K. Davies mengutarakan beberapa pernyataan penting dari penelitiannya mengenai penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran. Pertama, peserta didik dapat belajar secara efektif melalui bantuan media audio-visual. Kedua, tingkat pencapaian hasil belajar sangat bergantung pada tingkat ketepatan pemilihan dan penggunaan media audio-visual. Ketiga, efektivitas pembelajaran dengan media ini dapat ditingkatkan secara signifikan apabila penggunaannya diarahkan dan dianjurkan oleh pendidik. Dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audio visual memberikan manfaat bagi peserta didik dan proses pembelajaran lebih maksimal apabila penggunaan media audio visual digunakan secara tepat<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> Hasan dkk.

<sup>6</sup> Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam.

Sebelum memilih sebuah media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran di kelas, pendidik juga perlu memperhatikan gaya belajar dari para peserta didiknya. Sebab dengan pendidik mengetahui masing-masing gaya belajar dari peserta didik, maka suasana pembelajaran di kelas akan kondusif dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik akan berjalan lancar. Selain itu minat belajar peserta didik juga perlu diperhatikan. Menurut Inggriyani mengemukakan, jika seseorang memiliki minat belajar dapat dipastikan akan tumbuh sejalan dengan apa yang mereka usahakan tanpa adanya unsur keterlibatan dari pihak luar<sup>7</sup>.

Selain itu dari penelitian yang membahas tentang peningkatan motivasi melalui media pembelajaran berbasis audio visual menyimpulkan bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh pada psikologis peserta didik. Selanjutnya media pembelajaran juga memiliki beberapa manfaat praktis salah satunya ialah dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Serta interkasi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Nurul Islam Kota Kediri. Proses pembelajaran Fiqih masih menggunakan media pembelajaran konvensional. Serta para pendidik juga sering

---

<sup>7</sup> Tia Irawan, "Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar | Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang."

Pembelajaran di kelas masih didominasi metode ceramah dan bahan ajar cetak yang bersifat satu arah, sehingga kurang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar, yang terlihat dari sikap pasif seperti bermalas-malasan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Padahal, sekolah telah menyediakan fasilitas pendukung seperti LCD proyektor, namun penggunaannya belum dioptimalkan. Akibatnya, potensi media digital, khususnya media audio-visual, belum dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menarik. Berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi Fiqih bab sholat dalam berbagai keadaan di kelas VII. Alasan peneliti memilih media pembelajaran berbasis audio visual pada materi Fiqih adalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa diperlukan adanya inovasi dalam media pembelajaran guna mendukung pemahaman siswa terhadap materi Fiqih, khususnya mengenai sholat dalam berbagai kondisi. Materi ini seringkali sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara konvensional tanpa bantuan media yang menarik. Oleh sebab itu, peneliti memandang perlunya pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas dan minat belajar siswa. Atas dasar itulah, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi Fiqih tentang sholat dalam berbagai keadaan untuk siswa kelas VII. Dimana media audio visual memberikan suara serta gambar yang jelas dan nantinya akan membuat

suasana pembelajaran lebih kondusif. Dalam penyajiannya peneliti memilih media audio visual untuk mengefisien waktu pembelajaran, memberikan pemahaman kepada peserta didik melalui gambar dan suara.

Berdasarkan pada sifat dan kelebihan media audio-visual, peneliti berpendapat bahwa pemanfaatan media audio-visual berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Untuk itu, peneliti mengambil judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Nurul Islam Kota Kediri”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat dijadikan rumusan masalah dengan sebagai berikut pada penelitian ini:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Nurul Islam Kota Kediri?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Nurul Islam Kota Kediri dalam penggunaan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual?

## **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Dari rumusan masalah diatas, dapat dijadikan tujuan penelitian dan pengembangan dengan sebagai berikut pada penelitian ini:

1. Menjelaskan pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Nurul Islam Kota Kediri
2. Menjelaskan peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Nurul Islam Kota Kediri dalam penggunaan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Hasil produk yang dikembangkan merupakan media pembelajaran berbasis audio visual, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media ini menjelaskan materi tentang sholat dalam berbagai keadaan, mata pelajaran Fiqih kelas VII semester 2.
2. Untuk format media yaitu animasi serta di dalamnya terdapat teks dan suara.
3. Durasi dalam media ini 6 menit.
4. Dalam membuat media ini menggunakan software Adobe After Effects, dan CorelDRAW
5. Dimana dalam media tersebut berisi materi dan contoh prakteknya

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini:<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ahmad Catur Sulistyono dan Triono Ali Mustofa, "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (14 April 2024): 1797–1808.

#### 1. Bagi Pendidik

Pengembangan media ini diharapkan mampu mempermudah pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dan juga nantinya dapat memunculkan motivasi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran lebih lanjut.

#### 2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Dan diharapkan dengan adanya media ini peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.

#### 3. Bagi Sekolah

Dengan adanya pengembangan ini, nantinya dapat digunakan sebagai perantara dalam pembelajaran yang lebih baik.

#### 4. Bagi Peneliti

Harapannya dengan penelitian ini, peneliti dapat mempersembahkan media pembelajaran yang dapat membantu dalam kegiatan belajar. Serta sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik.

### **F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi diperuntukkan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada mata pelajaran Fiqih bab Shalat Dalam Berbagai Keadaan semester II, yang diupayakan untuk meningkatkan motivasi

belajar peserta didik.<sup>9</sup> Serta keterbasan penelitian dan pengembangan adalah media pembelajaran berbasis audio visual pada penelitian ini hanya berisikan materi shalat dalam berbagai keadaan, dan objek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Nurul Islam Kota Kediri.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa referensi penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai pegangan dalam membuat penelitian. Penelitian terdahulu yang pertama dari Putri Ayu, dimana dalam penelitiannya terdapat persamaan dengan peneliti yang sama-sama menggunakan metode pengembangan R&D dan juga membuat produk media pembelajaran berbasis audio visual. Perbedaannya, terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, dan tema penelitian yang dipilih. Dan hasil dari penelitian tersebut bahwa terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 8,29% dari 79,94% (sebelum menggunakan media) dan meningkat menjadi 88,23% (sesudah menggunakan media).<sup>10</sup>

Penelitian terdahulu kedua ialah dari Faardila, dimana dalam penelitiannya terdapat persamaan dengan peneliti yang sama-sama mengambil mata pelajaran fiqih, mengembangkan media pembelajaran dan juga menggunakan metode pengembangan R&D. Perbedaannya terletak di model penelitian, materi fiqih, objek penelitian, lokasi penelitian. Hasil dari

---

<sup>9</sup> Putri Ayu Quraisyin, "Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember," 2019.

<sup>10</sup> Putri Ayu Quraisyin, "Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember," 2019.

peneitian ini ialah dengan adanya media pembelajaran mampu membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup>

Penelitian terdahulu ketiga ialah dari Ahmad, dimana dalam penelitiannya terdapat persamaan dengan peneliti yang sama-sama mengambil mata pelajaran fiqih, mengembangkan media pembelajaran, menggunakan model AADIE dan juga menggunakan metode pengembangan R&D. Perbedaanya terletak di materi fiqih, objek penelitian, lokasi penelitian. Hasil peneitian ini ialah kelayakan media dari berbagai validator diantaranya dari validaor ahli media sebesa 95% dan dari validator ahli materi sebesar 100%.<sup>12</sup>

Penelitian terdahulu keempat ialah dari Mahmudah, dimana dalam penelitiannya terdapat persamaan dengan peneliti yang sama-sama mengambil mata pelajaran fiqih, mengembangkan media pembelajaran dan menggunakan metode pengembangan R&D. Perbedaanya terletak pada model pengembangan, materi fiqih, objek penelitian, lokasi penelitian. Hasil dari peneitian ini ialah hasil validasi dari bergbagai aspek penilaian telah menunjukkan nilai yang sangat layak.<sup>13</sup>

Penelitian terdahulu kelima ialah dari Rafa'i, dimana dalam penelitiannya terdapat persamaan dengan peneliti yang sama mengambil mata pelajaran fqih, mengembangkan media pembelajara, menggunakan

---

<sup>11</sup> Faardila Ema Nur Azizah Faradila Azizah, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Kinemaster Di Era Pandemi Pada Mata Pelajaran Fiqih," *Indonesian Journal Of Education and Humanity* 2, no. 4 (28 Desember 2022): 129–43.

<sup>12</sup> Akhmad Saiful, "Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pemahaman Materi Fiqih Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Al Yasini Wonorejo Pasuruan," *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8, no. 4 (26 Agustus 2023): 201–6.

<sup>13</sup> Mahmudah Mahmudah dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Fikih berbasis Pop Up Book untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (3 Januari 2024): 185–208.

model ADDIE. Perbedaannya terletak pada materi fiqih, objek penelitian, lokasi penelitian, dan subjek penelitian. Hasil dari penelitian ini ialah media tersebut dinilai efektif dan dinyatakan valid oleh beberapa validator.<sup>14</sup>

Penelitian terdahulu keenam ialah dari Said, dimana dalam penelitiannya terdapat persamaan dengan peneliti yang sama mengambil mata pelajaran fiqih, mengembangkan media pembelajaran, menggunakan model ADDIE. Perbedaannya terletak pada materi fiqih, objek penelitian, model pengembangan, lokasi penelitian. Hasil penelitian ini ialah terdapat respon positif siswa terhadap pengembangan media yaitu terdapat 79% siswa kategori sangat baik, 13% siswa kategori baik, dan 8% siswa kategori cukup.<sup>15</sup>

Penelitian terdahulu ketujuh ialah dari Lintang, dimana dalam penelitiannya terdapat persamaan dengan peneliti yang sama mengambil mata pelajaran fiqih, mengembangkan media pembelajaran, menggunakan model ADDIE. Perbedaannya terletak pada materi fiqih, lokasi penelitian, subjek penelitian. Hasil penelitian ini ialah dari hasil t-hitung sebesar 20,303 sedangkan t-tabel 2,064 dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media audio visual.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ahmad Rafa'i Silalahi, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Usia Dasar (MI/SD)," *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 1, no. 1 (23 Agustus 2023): 185–95.

<sup>15</sup> Said Nur Alim, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash Dalam Fiqih Islam Materi Pokok Sholat Dan Zakat," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (7 Agustus 2021): 38–59.

<sup>16</sup> Lintang Novela Rosada, "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Videoscribe Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji Untuk Siswa Kelas V Di Mi Al-Hidayah Surabaya," *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 9, no. 2 (28 Juni 2018).

## H. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya pemahaman yang berbeda antara penulis dan pembaca, maka diperlukan adanya penegasan definisi istilah. Berikut beberapa istilah khusus dijelaskan untuk menghindari berbagai kesalahan dalam judul pencarian:

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pendidik sebagai komunikator kepada peserta didik sebagai komunikan atau penerima pesan. Media berperan sebagai perantara dalam proses komunikasi pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diterima secara efektif. Apabila lingkungan pembelajaran dirancang secara sistematis dan didukung oleh pemanfaatan media yang tepat, maka tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih optimal<sup>17</sup>. Media Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang menyajikan gambar dan suara yang berisi materi fiqih bab sholat dalam berbagai keadaan.

### 2. Materi Fiqih

Fiqih adalah cabang ilmu yang mempelajari hukum-hukum yang mengatur berbagai bagian kehidupan manusia, meliputi kehidupan pribadi, hubungan sosial, dan hubungan manusia dengan Allah Swt. Dalam penelitian ini, fokus pembahasan diarahkan pada materi sholat dalam berbagai keadaan. Sholat adalah ibadah wajib

---

<sup>17</sup> M. Sahib Saleh dkk., *Media Pembelajaran* (Eureka Media Aksara, 2023), 6.

kepada Allah Swt. yang dilaksanakan melalui rangkaian ucapan dan gerakan, dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.<sup>18</sup>

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup> Dengan memperhatikan indikator motivasi belajar seperti (1) adanya hasrat keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya lingkungan belajar yang kondusif, (6) adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, (7) menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, (8) lebih senang bekerja mandiri, (9) dapat mempertahankan pendapat, (10) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan perbuatan yang dilakukan peserta didik agar senang dalam pembelajaran fiqih khususnya bab shalat dalam berbagai keadaan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Shofiyun Nahidloh, *Kajian Fiqih: Asrama Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), 15.

<sup>19</sup> Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Elex Media Komputindo, 2020), 3.

<sup>20</sup> Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. 0 (22 Januari 2022).